

## **PENGEMBANGAN MODEL LAYANAN INFORMASI KARIR BERBASIS SIFAT RASULULLAH UNTUK MENUMBUHKAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA**

**Rita Kusumah<sup>1</sup>, Chitra Charisma Islami<sup>2</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan<sup>1</sup>, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia  
Dini, STKIP Muhammadiyah Kuningan<sup>2</sup>  
Email: rita25@upmk.ac.id<sup>1</sup>, chitra@upmk.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah dihasilkannya model layanan informasi karir berbasis “sifat” Rasulullah untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha Mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D). Model layanan informasi karir berbasis “sifat” Rasulullah untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha, terdiri dari: rasional, landasan spiritual dan pengertian, tujuan, kualifikasi guru pembimbing yang diharapkan, fungsi, isi/ materi, kriteria keberhasilan layanan, prosedur pelaksanaan, evaluasi, dan dukungan sistem. Hasil uji coba lapangan menunjukkan kesiapan berwirausaha Mahasiswa mengalami peningkatan. Rata-rata skor evaluasi awal sebesar 75,8 dan skor evaluasi akhir sebesar 108,75. Hal ini menunjukkan bahwa model layanan yang dikembangkan efektif untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha Mahasiswa.

**Kata kunci:** Layanan Informasi Karir, Sifat Rasulullah, Kesiapan Berwirausaha.

***Abstract:** The purpose of this research is to produce a career information service model based on "characteristics" Rasulullah to foster student entrepreneurship readiness. This research is research type Research and Development (R&D). Career information service model based on "traits" Rasulullah to foster entrepreneurial readiness, consisting of: rational, spiritual basis and understanding, objectives, expected qualifications of supervising teachers, functions, content/material, criteria service success, implementation procedures, evaluation, and system support. Trial results the field shows the readiness of student entrepreneurship has increased. Score average the initial evaluation was 75,8 and the final evaluation score was 108,75. This shows that the service model developed is effective for fostering student entrepreneurship readiness.*

***Keywords:** Career Information Services, Characteristics of the Prophet, Entrepreneurial Readiness.*

## PENDAHULUAN

Ciputra (dalam Nugroho, 2009) mengemukakan premisnya secara eksplisit mengangkat pemikiran ilmuwan sosial pembangunan, yang dikenal dengan konsep "Need for Achievement Virus", David McClelland yang berpendapat bahwa suatu negara akan menjadi makmur apabila mempunyai wirausahawan sedikitnya sebanyak 2% dari jumlah penduduk. Menurut data statistik Ciputra, Indonesia hanya memiliki sekitar 400.000 wirausahawan, atau sekitar 0,18% dari populasi. Indonesia memerlukan 12 kali wirausahawan lebih banyak dari yang ada saat ini. Kenyataan ini haruslah segera disikapi oleh segenap elemen masyarakat Indonesia agar semakin banyak orang di negeri ini yang memiliki minat menjadi seorang wirausaha. Namun, yang perlu diperhatikan adalah membentuk sosok wirausaha yang berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut tokoh Pendidikan Nasional Ki Moh. Said (dalam Astamoen, 2008), seorang wirausahawan tidak bersifat serakah mengambil hak orang lain ibarat binatang ekonomi (economic animal) yang mau bertindak sewenang-wenang dan menghalalkan segala cara dalam mencapai tujuannya. Wirausahawan justru berwatak lahir batin, berbudi luhur, mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, dan menjaga lingkungan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha pada generasi muda adalah dengan memberikan pendidikan kewirausahaan, hal ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh Hala W. Hattab (2014), yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pendidikan kewirausahaan dengan upaya untuk menumbuhkan keinginan berwirausaha siswa yang dilakukan dengan memberikan dorongan (pendidikan dan motivasi) kepada siswa agar dapat mengembangkan kreatifitas serta inovasi siswa dalam berkarya.

Hal senada juga disampaikan oleh Abimanyu (dalam Rahma, 2010), menjelaskan bahwa untuk dapat menumbuhkan kesiapan berwirausaha siswa dalam jalur pendidikan, maka tidak dapat terlepas dari layanan bimbingan dan konseling salah satu

strateginya yaitu dalam bidang bimbingan karir dengan menggunakan layanan informasi. Bimbingan karir hakikatnya adalah suatu layanan yang diberikan oleh guru pelajaran yang berkolaborasi dengan guru pembimbing (konselor sekolah) dengan tujuan siswa membuat keputusan karir, mulai dari tahap perencanaan dan persiapan memasuki dunia kerja, penyesuaian, promosi dan evaluasi karir. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Na'imah dan Pambudi Rahardjo dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2012), memberikan hasil bahwa salah satu kelemahan bimbingan karir yang selama ini dilaksanakan adalah materi yang disampaikan lebih banyak menyiapkan siswa sebagai pekerja bukan berwirausaha, sehingga dipandang perlu untuk mengembangkan modul bimbingan karir untuk meningkatkan jiwa wirausaha remaja. Pada sisi lain, bercermin dari masih banyaknya kelemahan atau perilaku yang tidak sepatutnya ditunjukkan oleh sebagian besar wirausahawan saat ini, yaitu dengan melakukan kecurangan baik dengan cara merekayasa timbangan serta mengatakan hal yang tidak semestinya terkait dengan barang atau jasa yang dipasarkan. Tentu hal ini memiliki konsekuensi tersendiri bagi wirausahawan tersebut, mulai dari ditinggalkan oleh para pelanggannya sampai dengan mengalami kebangkrutan karena melakukan praktek-praktek yang kurang sehat dalam berwirausaha.

Bertolak dari fenomena di atas, maka dipandang perlu digali dan dikembangkan kesiapan berwirausaha seperti yang telah diteladankan oleh Rasulullah yang terbukti sebagai sosok yang sukses sebagai seorang pedagang dan pengusaha. Sebagai seorang muslim, kita patut bersyukur karena telah memiliki sosok panutan yang begitu empurna, yaitu Rasulullah Muhammad SAW. Bangsa Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim yang besar, sudah selayaknyalah apabila membentuk sikap-sikap wirausaha yang sesuai dengan "sifat" yang telah beliau teladankan. "Sifat" yang dimiliki oleh Rasulullah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu: (1) Shidiq, sifat ini memiliki arti jujur atau benar; yaitu memiliki sikap jujur tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apapun. "Sifat" ini dapat ditunjukkan dengan menekuni bidang usaha

yang sesuai dengan kemampuan diri (jujur terhadap diri sendiri), memberikan produk/ karya yang sesuai dengan kebutuhan/ keinginan konsumen, sehingga akan menjadikan usahanya dapat berkembang secara positif. (2) Amanah, yang memiliki arti terpercaya; seorang wirausaha harus dapat dipercaya baik lisan dan perilakunya. Pada “sifat” ini seseorang calon wirausaha akan didorong untuk menjadi pribadi yang terpercaya, kepercayaan yang didapatkan dari pihak-pihak lain tentu akan memperlancar proses pengembangan usaha, (3) Tabligh, yang berarti menyampaikan; dalam hal ini tentu saja menyampikan kebenaran sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Dalam sebuah usaha unsur utama yang penting dilakukan adalah dengan mengajak calon pelanggan menggunakan produk/ jasa yang telah dihasilkan, agar para konsumen tersebut ‘setia’ menggunakan produk/ jasa yang dihasilkan tentu seorang wirausaha harus menyampaikan keadaan yang sebenarnya tentang produk/ jasanya tersebut, dan (4) Fathanah, yang memiliki arti kecerdasan; seorang wirausahawan harus cerdas dalam membaca peluang pasar, mengembangkan ide dan inovasi dalam membangun usahanya. “Sifat” ini terkait erat dengan kreatifitas seseorang dalam menciptakan produk/ jasa yang bermanfaat, ataupun kreatifitas dalam hal promosi/ pemasaran. Pengenalan dan pemahaman tentang dunia karir pada Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kuningan penting untuk dilakukan, hal ini dikarenakan para lulusan STKIP memang lebih dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja atau dalam rangka mempersiapkan Mahasiswa untuk dapat merencanakan dan membuka usaha mandiri. Mengingat pentingnya menumbuhkan pengenalan dan pemahaman tentang karir pada Mahasiswa, maka diperlukan suatu layanan yang dapat mengarahkan siswa untuk dapat memahami dunia kerja atau suatu karir, salah satu layanan yang dapat dilaksanakan yaitu menumbuhkan kewirausahaan siswa dengan mengembangkan layanan informasi karir berbasis “sifat” Rasulullah. Layanan informasi karir penting untuk dikembangkan karena layanan informasi karir ini sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa dalam mengenali dan memahami dunia karir, dalam layanan informasi karir

Mahasiswa akan dapat mengenali dan memahami dirinya sendiri serta lingkungannya sehingga Mahasiswa memiliki keyakinan untuk membuat keputusan karir yang dihubungkan antara potensi diri dengan syarat-syarat yang dibutuhkan pada karir yang menjadi pilihannya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) Borg and Gall (2003). Pada penelitian ini menggunakan metode mixed method design sequential concurrent dengan bobot metode kualitatif dan kuantitatif berimbang, atau penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif secara terpadu. Metode kuantitatif digunakan untuk mengkaji tingkat kesiapan berwirausaha Mahasiswa dan keefektifan layanan informasi karir berbasis “sifat” Rasulullah. Sedangkan metode kualitatif digunakan untuk memaparkan pelaksanaan layanan informasi karir yang selama ini dilaksanakan dan yang telah dikembangkan, serta validasi (ahli dan praktisi) rancangan model layanan informasi karir berbasis “sifat” Rasulullah untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha.

Secara konseptual, tahapan penelitian dan pengembangan terdiri atas sepuluh langkah umum, namun pada penelitian ini langkah tersebut dimodifikasi menjadi enam langkah sesuai dengan kebutuhan penelitian, keenam langkah tersebut yaitu: (1) persiapan pengembangan model; dengan memperhatikan hasil temuan lapangan dan kajian teori terkait dengan variabel penelitian. Untuk mendapatkan data/ informasi di lapangan, maka peneliti menggunakan pedoman observasi pelaksanaan layanan informasi karir yang selama ini dilaksanakan, selain itu peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling, dimana hasil informasi yang didapatkan digunakan untuk mendukung data observasi, (2) merumuskan model hipotetik, yaitu model layanan layanan informasi karir berbasis “sifat” Rasulullah untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha, (3) uji kelayakan model hipotetik; dimana pada tahap ini peneliti menyusun lembar penilaian validasi untuk validator ahli, yang melibatkan dua ahli bimbingan dan konseling dan validator praktisi, yang melibatkan dua

guru bimbingan dan konseling, (4) memperbaiki model hipotetik, perbaikan ini dilakukan dengan memperhatikan masukan/saran yang diberikan oleh para ahli dan praktisi bimbingan dan konseling, (5) berikutnya untuk menguji keefektifan model yang dikembangkan, maka peneliti melaksanakan uji coba terbatas dan mendeskripsikan data hasil uji coba.

Uji coba terbatas dilaksanakan di STKIP Muhammadiyah Kuningan dengan subyek penelitian sebanyak 50 Mahasiswa, dimana penentuan subyek dilakukan dengan cara purposive sampling. Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan berwirausaha siswa adalah skala wirausaha yang telah diuji validitasnya menggunakan rumus product moment dan reliabilitasnya dengan menggunakan rumus alpha. Selanjutnya desain yang digunakan untuk menguji efektifitas model adalah preexperimental: one group pretest-posttest design, dengan teknik analisis data menggunakan uji T atau T-test.

Sedangkan pada tahap (6) yaitu tahap terakhir, berdasarkan data hasil uji coba terbatas peneliti menyusun model akhir model layanan informasi karir berbasis “sifat” Rasulullah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data/informasi yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan, bahwa layanan informasi karir selama ini lebih terfokus pada menyiapkan siswa untuk menjadi seorang karyawan. Dalam prosesnya guru bimbingan dan konseling selain berperan sebagai penyelenggara layanan juga sebagai satu-satunya sumber informasi bagi siswa, selain itu metode layanan yang digunakan kurang variatif, sehingga minat siswa dalam mengikuti layanan menjadi kurang.

Berdasarkan hasil ini, maka diperlukan suatu layanan yang dapat mengarahkan siswa untuk menjadi wirausahawan, mengingat begitu banyak manfaat yang diperoleh suatu Negara apabila warganya menjadi wirausahawan (Buchari Alma, 2011). Maka disusunlah layanan informasi karir berbasis “sifat” Rasulullah untuk dapat menumbuhkan kesiapan berwirausaha siswa. Model ini digunakan untuk menumbuhkan aspek-aspek wirausaha, yang meliputi: kepercayaan diri, orientasi pada tugas dan hasil, keberanian

mengambil resiko, kepemimpinan, orisinalitas, dan orientasi pada masa depan. Sedangkan basis yang digunakan dalam layanan informasi karir ini adalah “sifat” Rasulullah yang meliputi: shidiqi, amanah, tabligh dan fathanah (Gulen, 2012).

Penilaian validator ahli menunjukkan hasil bahwa model yang dikembangkan perlu sajikan secara tegas tentang bentuk penerapan perlakuan “sifat” Rasulullah agar tercapai indikator wirausaha secara optimal. Sedangkan validator praktisi memberikan saran/ masukan tentang model yang dikembangkan dapat ditindak lanjuti dengan memberikan sedikit perbaikan serta memasukkan motivasi kepada Mahasiswa, agar mendapatkan hasil layanan yang memuaskan. Dalam pelaksanaan layanan, yang menjadi perhatian peneliti adalah memberikan apersepsi kepada Mahasiswa sebelum masuk pada inti layanan, yaitu materi yang akan disampaikan yang selama ini kurang mendapat perhatian guru bimbingan dan konseling. Apersepsi menjadi hal yang penting dikarenakan pada dasarnya manusia adalah mahluk pembelajar, dan sifat dasar manusia adalah memerintah dirinya sendiri, kemudian melakukan reaksi atau bereaksi terhadap instruksi yang berasal dari lingkungannya, jika manusia tersebut dibekali oleh dorongan atau rangsangan/ stimulus khusus (Chatib, 2012). Apersepsi dalam layanan ini tentu saja dikaitkan dengan cara menunjukkan “sifat” Rasulullah yang menjadi basis dalam layanan informasi karir ini.

Sedangkan untuk mendorong siswa agar tertarik melakukan kegiatan wirausaha, maka pada layanan ini diberikan layanan yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Pengalaman yang didapatkan secara langsung oleh seorang individu akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna dan akan mengasah beragam kecerdasan, yaitu: spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan kinestetis, (Tanan, 2009). Model akhir layanan informasi karir berbasis “sifat” Rasulullah untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha siswa yang dikembangkan meliputi: (a) rasional, (b) landasan spiritual dan pengertian, (c) tujuan, (d) kualifikasi guru pembimbing (konselor) yang diharapkan, (e) fungsi layanan, (f) isi layanan, (g) criteria keberhasilan layanan, dan (h) prosedur pelaksanaan layanan informasi

karir berbasis “sifat” Rasulullah, (i) evaluasi pelaksanaan layanan, dan (j) dukungan sistem.

## SIMPULAN

Rumusan model layanan informasi karir berbasis “sifat” Rasulullah terdiri atas sepuluh komponen, yaitu: (a) rasional, (b) landasan spiritual dan pengertian, (c) tujuan, (d) kualifikasi guru pembimbing, (e) fungsi layanan, (f) materi layanan, (g) kriteria keberhasilan, (h) prosedur pelaksanaan layanan, (i) evaluasi pelaksanaan layanan, dan (j) dukungan sistem. Kelayakan model yang dikembangkan tersebut telah divalidasi oleh dua pakar bimbingan dan konseling serta dua praktisi atau guru bimbingan dan konseling. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa model yang dirancang layak untuk diimplementasikan di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Astamoen, Moko P. 2008. *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Borg, W.R., Gall, M.D. 2003. *Educational Research: An Introduction*. London: Longman, Inc.
- Chatib, Munif. 2012. *Gurunya Manusia-Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Gulen, Muhammad Fethulla. 2012. *Cahaya Abadi Muhammad SAW-Kebanggaan Umat Manusia*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Hattab, Hala W., 2014. *Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in*
- Egypt. *Journal of Entrepreneurship*, March Vol. 23 No. 1 1 -18. Gujarat: Institute of India.
- Na'imah, Tri dan Pambudi Raharjo. 2012. *Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Jiwa*
- Wirausaha Remaja. *Jurnal Psikologi Proyeksi* Vol. 7 No. 1 April 2012. Purwokerto: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Nugroho, Rianto. 2009. *Entrepreneurship Ciputra*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Tanan, Antonius. 2009. *Introduction to Entrepreneurship Learning*. Disampaikan dalam Training of Trainers Pendidikan Kewirausahaan, kerjasama DIKTI & Universitas Ciputra Entrepreneurship Center.